

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kediri mengenai peran program ekstrakurikuler SKI dalam mengelola kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Kediri, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kegiatan keagamaan yang direncanakan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMAN 1 Kediri.

SKI dibentuk karena Pelaksana dari program OSIS sie ketakwaan terhadap tuhan yang maha ESA, yang mana guna untuk mengantarkan Salah satu dari tujuan SMAN 1 Kediri yaitu Membentuk generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa/berakhlak mulia, jerdas, berilmu, dan terampil. Maka ada beberapa program yang dibentuk guna mewujudkan tujuan dari SMAN 1 Kediri, yaitu:

- a. Program umum yang meliputi: Infaq dan Musyawarah.
- b. Program Harian yang meliputi: Sholat Dhuha dan Sholat Jama'ah (Dhuhur).
- c. Program dakwah yang meliputi: Keputrian dan Tadarus pagi.
- d. Biro KHBI (Kegiatan Hari Besar Islam) yang meliputi: Zakat fitah dan Idul Adha.

2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam dalam mengelola kegiatan keagamaan di SMAN 1 Kediri.

- a. Program umum yaitu: Infaq. Tugas anak SKI memutar kotak amal ke semua jama'ah yang ada dan dikumpulkan menjadi satu. Dan program Musyawarah, program ini, dilakukan pengurus SKI ketika ingin mengadakan acara, dan tugas anak SKI yaitu mengatur jadwal musyawarah dan ketua SKI memimpin acara tersebut setelah mendapat arahan dari pembina.
- b. Program Harian: Sholat Dhuha, SKI dalam program ini berperan untuk menyiapkan absen untuk anak yang sudah melakukan sholat dhuha dan guru PAI atau guru yang diberikan wewenang memberikan pengawasan terhadap anak dalam melakukan sholat dhuha. Dan program Sholat jama'ah dhuhur, dari program ini SKI berperan untuk mengatur jadwal guru yang mengimami dan mengatur untuk jadwal yang adzan dan iqomah pada saat itu dan menyiapkan absen juga.
- c. Program Dakwah yang meliputi: Tadarus pagi anak SKI berperan untuk mengatur jadwal tadarus perkelas giliran, dan anak SKI juga berperan menjemput atau memanggil anak yang bertugas pada saat itu. Kemudian program Keputrian, SKI berperan dalam mengisi materi untuk yang kelas XII kepada kelas XI.

- d. Progam KHBI (kegiatan Hari Besar Islam) yang meliputi: kegiatan Ramadhan (zakat Fitrah), Idul Adha, dari semua acara tersebut pada intinya anak SKI menjadi panitia dari acara tersebut.

3. Evaluasi progam ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di SMAN 1 kediri.

Evaluasi dilakukan ketika setiap ada suatu acara, kemudian para anggota SKI berkoordinasi dengan berbagai pihak, lalu setelah acara terselesaikan SKI mempunyai tugas untuk membuat laporan mengenai acara tersebut, dari situ kita dapat mengetahui kesalahan atau kekurangan yang harus diperbaiki, supaya tidak terulang kembali, namun untuk masalah program kerja harian itu di evaluasi jika memang sewaktu-waktu butuh di evaluasi.

B. Saran

1. Penelitian ini menguatkan pendapat dari Wibowo bahwa untuk mencapai tujuan suatu progam perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang baik. Oleh karena itu, peneliti memberi saran kepada pembina, hendaknya lebih memaksimalkan lagi fungsi pengelolaan atau manajemen agar program-program yang direncanakan berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Penelitian ini menguatkan pendapat Suharsimi Arikunto, untuk mencapai tujuan suatu progam yang baik, maka harus ada pengorganisasian dengan

baik. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran kepada ketua SKI, hendaknya memaksimalkan lagi dalam memberikan tugas atau tanggung jawab kepada anggotanya, supaya jauh lebih baik lagi dalam menjalankan tugas yang diamanahkannya.

3. Kepada SKI SMAN 1 Kediri

- a. Untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya sebuah pengelolaan yang baik dalam mengatur suatu program kegiatan.
- b. Untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang diamanahkan.
- c. Untuk lebih bisa bekerja sama dengan baik dalam suatu organisasi.